

ABSTRACT

INTEGRATED WASTE MANAGEMENT MODEL IN SURAKARTA CITY

Samudra Ivan Supratikno
samudra.ivan@yahoo.com
Graduate Studies Program
Indonesia Open University

The problem of municipal waste management is an important and actual problem. The Waste Management Model in Surakarta City is the object of this thesis research. The purpose of this study was to analyze the condition of the implementation of waste management, analyze the waste management model, identify the Waste Management Process Flow, and identify supporting factors and inhibiting factors in waste management in Surakarta City. Garbage is unwanted residual material after the end of a process. The waste problem is a serious problem in the city of Surakarta. Population growth also plays an important role in increasing the volume of waste. This research focuses on integrated waste management in Surakarta City. Integrated in this matter in terms of implementation, then the management model, process flow and looking at the supporting and inhibiting factors in integrated waste management in the scope of Surakarta City. The results of the study show that waste management is carried out in an integrated manner involving cooperation between the government and the community. The management model is structured and comprehensive, with careful planning, effective organization, good implementation, and strict monitoring and supervision supported by hardware, orgware and brainware. The flow of the waste management process consists of containerization and reduction at the source, collection of waste by sorting, provision of Temporary Disposal Sites (TPS), Transfer of Waste, Transportation, and Disposal at Final Disposal Sites. Significant supporting factors in waste management in Surakarta City include government support in the form of regulations and allocation of funds, as well as cooperation between the government and the community in community service activities and clean waste separation. However, there are inhibiting factors such as the lack of facilities and infrastructure as well as waste reduction and handling activities that are not yet optimal. With socialization, infrastructure improvements, supporting policies, cooperation, and increased supervision, integrated waste management in Surakarta is expected to increase significantly, creating a cleaner, healthier and more sustainable environment.

Keywords: management, waste, integrated, model, environment

ABSTRAK

MODEL PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU DI KOTA SURAKARTA

Samudra Ivan Supratikno
samudra.ivan@yahoo.com
Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Permasalahan pengelolaan sampah kota menjadi masalah penting dan aktual. Model pengelolaan sampah di Kota Surakarta menjadi objek penelitian tesis ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi penyelenggaraan pengelolaan sampah, menganalisis model pengelolaan sampah, mengidentifikasi alur proses pengelolaan sampah, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan sampah di Kota Surakarta. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Permasalahan sampah menjadi masalah serius yang ada di Kota Surakarta. Pertambahan jumlah penduduk turut berperan penting dalam peningkatan volume sampah. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah secara terpadu di Kota Surakarta. Terpadu dalam hal ini secara penyelenggaraannya, kemudian model pengelolaan, alur proses dan melihat faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah terpadu pada lingkup Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan secara terpadu dengan melibatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Model pengelolaan terstruktur dan komprehensif, dengan perencanaan yang matang, organisasi yang efektif, implementasi yang baik, serta monitoring dan pengawasan yang ketat didukung dengan *hardware*, *orgware* dan *brainware*. Alur proses pengelolaan sampah terdiri dari pewardahan dan pengurangan di sumber, pengumpulan sampah dengan pemilahan, penyediaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS), pemindahan sampah, pengangkutan, dan pembuangan pada Tempat Pembuangan Akhir. Faktor pendukung yang signifikan dalam pengelolaan sampah di Kota Surakarta meliputi dukungan pemerintah dalam bentuk peraturan dan alokasi dana, serta adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan pemisahan jenis sampah yang bersih. Namun, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya sarana dan prasarana serta kegiatan pengurangan dan penanganan sampah yang belum optimal. Dengan sosialisasi, perbaikan infrastruktur, kebijakan mendukung, kerjasama, dan pengawasan yang ditingkatkan, pengelolaan sampah terpadu di Surakarta diharapkan meningkat secara signifikan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari.

Kata kunci: pengelolaan, sampah, terpadu, model, lingkungan